

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komite audit, profitabilitas dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak. Variabel dependen penelitian ini adalah penghindaran pajak, dan yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah komite audit, profitabilitas, dan intensitas modal. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Dengan Metode *purposive sampling*, sehingga memperoleh sampel sebanyak 21 perusahaan makanan dan minuman dengan tahun penelitian 2017-2021 yang memenuhi kriteria dan menggunakan analisis regresi linear berganda (SPSS v26). Hasil pengujian menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, intensitas modal berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: Komite Audit, Profitabilitas, Intensitas Modal, Penghindaran Pajak



ABSTRACT

Tax is a source of state revenue where every citizen has an obligation to pay taxes. Tax avoidance is a legal way to avoid paying too much tax and not violating the applicable tax regulations. This study aims to analyze the effect of the audit committee, profitability and capital intensity on tax avoidance. The dependent variable of this study is tax avoidance, and the independent variables in this research are the audit committee, profitability, and capital intensity. The object of this research is the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021. The sample method used is purposive sampling. The test results show that the audit committee has no effect on tax avoidance, profitability has a positive effect on tax avoidance, while capital intensity has a significant positive effect on tax avoidance.

Keywords: Audit Committee, Profitability, Capital Intensity, Tax Avoidance

